

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan ekowisata di Bumi perkemahan Kiara Payung, dapat disimpulkan antara lain:

1. Prinsip ekowisata yang terdapat di Bumi Perkemahan Kiara Payung belum seluruhnya berjalan dengan baik, hal tersebut dilihat dari lima prinsip ekowisata antara lain prinsip pelestarian, pendidikan, pariwisata, ekonomi dan partisipasi masyarakat. yang masih belum baik. Pada prinsip pelestarian kawasan ini masih belum baik hal tersebut dapat terlihat seperti pada kondisi lingkungan yang masih belum bersih, keberadaan hewan yang sulit terlihat oleh para wisatawan, serta beberapa vegetasi yang kurang diperhatikan dan dirawat dengan baik, dari hasil rekapitulasi mengenai prinsip pelestarian di dapat bobot nilai sebesar 2468, bobot nilai tersebut masuk kedalam kategori kurang baik, ini artinya Bumi Perkemahan Kiara Payung belum memenuhi prinsip pelestarian. Pada prinsip pendidikan kawasan ini belum memberikan pendidikan mengenai apa yang ada di kawasan sehingga hanya melalui berkemah lah para wisatawan dapat mendapatkan pendidikannya mengenai alam, berdasarkan hasil rekapitulasi bobot penilaian ini yaitu sebesar 890, bobot nilai tersebut masuk kedalam kategori kurang baik, ini artinya Bumi Perkemahan Kiara Payung belum memenuhi prinsip pendidikan. Pada prinsip pariwisata kawasan ini sudah menawarkan berbagai aktivitas wisata seperti ATV, *Paint ball*, *Outbound*, kegiatan wisata tersebut ditempatkan pada lahan yang sudah disediakan oleh pihak pengelola kawasan, bobot penilaian ini yaitu sebesar 1098, bobot nilai tersebut masuk kedalam kategori baik. Pada prinsip ekonomi kawasan ini dapat memberikan sumber ekonomi baik kepada pengelola maupun masyarakat yaitu dengan adanya akomodasi atau penyewaan fasilitas *camping* yang ditawarkan serta jasa pemandu wisata, bobot

- penilaian ini yaitu sebesar 687, bobot nilai tersebut masuk kedalam kategori baik. Sementara pada prinsip partisipasi masyarakat, masyarakat sudah menerima wisatawan yang datang ke kawasan ini, dari hasil rekapitulasi tanggapan responden mengenai prinsip partisipasi masyarakat di dapat bobot nilai sebesar 1051, bobot nilai tersebut masuk kedalam kategori baik. Selain prinsip ekowisata terdapat pula prinsip pembangunan berkelanjutan yang mendukung adanya pengembangan di kawasan ini, berdasarkan hasil penelitian bahwa pada prinsip ramah tamah didapat bobot nilai sebesar 1912, bobot nilai tersebut masuk kedalam kategori baik. Pada prinsip ramah lingkungan masih belum optimal dan belum dikembangkan dengan baik hal tersebut dapat dilihat dari sumber air bersih yang sulit ditemukan oleh para wisatawan, dan lingkungan yang kurang bersih dimana banyaknya sampah yang berserakan di sekitar kawasan, berdasarkan hasil rekapitulasi bobot penilaian ini yaitu sebesar 1644, bobot nilai tersebut masuk kedalam kategori kurang baik, ini artinya Bumi Perkemahan Kiara Payung belum memenuhi prinsip ramah lingkungan. Sementara untuk prinsip ramah masyarakat sudah cukup baik, dengan bobot nilai sebesar 1413, bobot nilai tersebut masuk kedalam kategori baik.
2. Sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, potensi ekowisata yang dapat dikembangkan di Bumi Perkemahan Kiara Payung antara lain pada aspek alam yaitu berupa kawasan hutan yang terdapat di Bumi Perkemahan Kiara Payung dan beragam flora serta fauna, selain itu Bumi Perkemahan Kiara Payung juga memiliki sejarah yang cukup menarik yang dapat dijadikan sebagai salah satu wisata edukasi dimana bumi perkemahan ini merupakan satu-satunya kwartir daerah pramuka Jawa Barat yang sering dijadikan aktivitas perkemahan/ pendidikan yang berskala nasional dan internasional.
 3. Berdasarkan konsep zonasi yang telah dibuat sesuai dengan Bumi Perkemahan Kiara Payung terdapat tiga zona yaitu zona inti, zona pelayanan dan zona penyangga, konsep zonasi ini disesuaikan dengan Bumi Perkemahan Kiara Payung sehingga pengembangan ekowisata yang

dihasilkan dapat diletakan pada zona yang terdapat pada peta zonasi tersebut.

4. Setelah di analisis dari permasalahan serta potensi ekowisata di Bumi Perkemahan Kiara Payung ini maka diperoleh pengembangan ekowisata yang sesuai dengan Bumi Perkemahan Kiara Payung ini antara lain dengan adanya fasilitas piknik, sarana penginapan untuk wisatawan, *guide* dari masyarakat lokal, wisata tanam pohon, papan informasi, pos p3k, tempat sampah, jalan khusus *walk track*, pengenalan flora dan fauna, dan toko *souvenir*, pengembangan tersebut diletakan sesuai dengan zonasi yang telah dibuat yaitu pada zona inti, zona pelayanan dan zona penyangga.

B. Rekomendasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan ekowisata di Bumi Perkemahan Kiara Payung. berdasarkan hasil analisis yang diperoleh maka dapat disusun suatu rekomendasi untuk pengembangan ekowisata di Bumi Perkemahan Kiara Payung, yaitu sebagai berikut :

1. Pengelola, masyarakat maupun pemerintah harus memberikan perhatian serta kontribusi lebih terhadap pelestarian lingkungan di sekitar Bumi Perkemahan Kiara Payung.
2. Bumi Perkemahan Kiara Payung dapat memberikan program edukasi yang mendukung terselenggaranya suatu aktivitas wisata khususnya untuk para wisatawan yang datang, seperti kegiatan pengenalan flora dan fauna ataupun sejarah di Bumi Perkemahan Kiara Payung itu sendiri.
3. Pengembangan wisata yang dilakukan harus mendukung akan kelestarian sehingga hal tersebut dapat sesuai dengan tujuan dari pihak pengelola, pengembangan wisata yang dapat dikembangkan tersebut antara lain seperti wisata tanam pohon dan *tracking* alami.
4. Tersedianya akomodasi/ penginapan bagi para wisatawan sehingga dapat memudahkan wisatawan dalam mendukung aktivitas wisatanya.

5. Masyarakat harus terlibat dalam adanya pengembangan kawasan ataupun dalam penyelenggaraannya, dimana masyarakat dapat menyampaikan gagasan-gagasan mereka mengenai pengembangan kawasan Bumi Perkemahan Kiara Payung.